

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Prastowo, 2014: 22) mengatakan bahwa metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ingin mendeskripsikan muatan keterampilan 4C pada buku tematik dan penerapan keterampilan 4C di SDN 03 Upak Hilir.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip. Dapat disimpulkan metode penelitian adalah cara yang disusun secara sistematis dengan mengikuti konsep-konsep ilmiah yang digunakan dalam rangka pencarian data dan fakta demi tercapainya tujuan (Nazir dalam Rukajat, 2018: 76).

Berdasarkan permasalahan yang diteliti dan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Seperti pendapat Surakhmad (dalam Rukajat, 2018: 82) bahwa “metode deskriptif diartikan sebagai metode yang memusatkan diri pada

pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah aktual dengan jelas mengumpulkan data, menguji, menganalisa dan menginterpretasikan”.

2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian studi kasus. Basuki (dalam Prastowo, 2014: 129) mengatakan bahwa studi kasus adalah kajian mendalam tentang peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami suatu hal. Kecenderungan untuk studi kasus khusus adalah menghasilkan kesimpulan dari suatu kekhususan yang dapat atau tidak dapat diterapkan pada situasi yang lebih umum. Tujuan yang ingin dicapai studi kasus adalah pemahaman yang mendalam tentang suatu kasus, atau dapat dikatakan untuk mendapatkan deskripsi suatu fenomena.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek merupakan rangkaian data yang akan diteliti yang dijadikan pusat perhatian atau sasaran penelitian sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah guru, siswa, dan buku tematik siswa kelas V SD/MI tema 6 subtema 1 ”suhu dan kalor” terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan revisi 2018.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan mengetahui apa, siapa, kapan dan dimana penelitian tersebut

dilakukan. Berdasarkan penejelasan di atas dalam penelitian dan sesuai dengan masalah yang dikemukakan dalam latar belakang, maka yang akan menjadi objek penelitian ini adalah keterampilan (4C) abad 21 yang terkandung di dalam buku tematik siswa kelas V SD/MI tema 6 subtema 1 "suhu dan kalor" terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan revisi 2018.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data merupakan informasi yang menunjukkan bukti dan fakta-fakta yang digunakan sebagai penunjang penyelesaian masalah penelitian. Oleh karena itu, data merupakan hal pokok yang di cari guna membuktikan jawaban dari permasalahan penelitian yang di teliti. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya yang relevan dengan penelitian.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. (Siyoto, 2015: 67-68) Data primer dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Kuesioner siswa, persepsi siswa terhadap guru dalam kegiatan pembelajaran subtema 1 suhu dan kalor yang menggunakan keterampilan abad 4C.
- 2) Kuesioner guru, persepsi guru dalam kegiatan pembelajaran guna mengembangkan keterampilan abad 21 4C.
- 3) Wawancara guru

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada. (Siyoto, 2015: 68). Sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah berupa buku tematik siswa dan guru kelas V SD/MI tema 6 subtema 1 "suhu dan kalor" terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan revisi 2018 serta RPP yang mengacu pada keterampilan 4C.

Untuk memperoleh data primer dan sekunder yang diperlukan, peneliti menggunakan tiga teknik yaitu dokumentasi, kuesioner, dan wawancara dengan beberapa penjelasan sebagai berikut:

1) Dokumentasi

Penggunaan dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dari sumber dokumen dan rekaman (Hardani, 2020: 265). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data dokumentasi berupa buku tematik siswa dan guru kelas V SD/MI tema 6 subtema 1 "suhu dan kalor" terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan revisi 2018 serta RPP.

2) Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data berupa tanggapan siswa kepada guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan keterampilan 4C. Kuesioner diberikan kepada seluruh siswa kelas V. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu responden hanya tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap terhadap suatu hal yang diungkapkan melalui serangkaian pernyataan.

3) Wawancara

Merupakan situasi sosial antara dua orang, dimana proses psikologis yang terlibat membutuhkan kedua individu secara timbal balik dalam memberikan beragam tanggapan sesuai tujuan penelitian (Hardani, 2020: 408). Peneliti menggunakan teknik wawancara supaya data yang didapatkan dapat sinkron dengan data yang telah didapat. Peneliti melakukan wawancara pada tenaga pendidik yang mengajar kelas V di salah satu SDN 03 Upak Hilir, wawancara dilakukan untuk mengetahui apakah guru sudah menerapkan keterampilan 4C.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Hardani, 2020: 72). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, kuesioner dan wawancara.

Arikunto (dalam Purwoko, 2017: 4) mengatakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan bisa dengan dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Membaca dan memahami buku siswa kelas V SD/MI tema 6 subtema 1 “Suhu dan Kalor”, (2) Menganalisis buku siswa kelas V SD/MI tema 6 subtema 1 “Suhu dan Kalor” dengan berlandaskan pada indikator keterampilan 4C, (3) Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan indikator keterampilan 4C.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Siyoto dan Ali (2015: 78) mengatakan menyusun instrument merupakan langkah penting dalam sebuah prosedur penelitian. Instrument berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen utama yaitu peneliti sendiri didukung dengan instrumen pendukung berupa instrumen indikator kompetensi keterampilan 4C yang terlampir pada lampiran 1, indikator capaian keterampilan 4C siswa yang terlampir pada lampiran 2, instrumen keterampilan 4C pada RPP yang terlampir pada lampiran 3,

instrumen pedoman wawancara guru yang terlampir pada lampiran 5, instrument kuesioner siswa yang terlampir pada lampiran 7, dan instrument kuesioner guru yang terlampir pada lampiran 10.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses untuk memeriksa, membersihkan, mengubah, dan membuat pemodelan data dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk bagi peneliti untuk mengambil keputusan terhadap pertanyaan penelitian (Ismayani, 2020: 76).

1. Analisis Buku Tematik

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data Miles dan Huberman yang terdiri atas tiga alur kegiatan, yaitu:

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dimana dalam penelitian ini mereduksi yang ada dalam buku siswa kelas V SD/MI pada subtema 1 “Suhu dan Kalor”.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang dimaksud Myles dan Huberman, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian

data yang dilakuan ialah dengan membuat tabel analisis keterampilan 4C yang termuat dalam buku siswa kelas V SD/MI pada subtema 1 “Suhu dan Kalor”.

c) Penarikan Simpulan dan Verifikasi.

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan uraian-uraian sebelumnya, atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif (Hardani, 2020: 163-171). Kesimpulan dalam penelitian didapat setelah diuraikan secara jelas keterampilan 4C yang dikembangkan dalam buku siswa kelas V SD/MI Pada subtema 1 “Suhu dan Kalor”.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP

Guna menganalisis RPP yang dibuat guru sudah memuat keterampilan 4C, maka peneliti melakukan analisis pada RPP yang disusun oleh guru. Analisis dilakukan pada langkah-langkah kegiatan inti pembelajaran guna untuk mengetahui kriteria keterampilan 4C yang termuat pada RPP.

3. Kuesioner

Guna mengetahui persepsi siswa dan guru terkait dengan kinerja guru selama mengajar mengarah pada kriteria pembelajaran abad 21 maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan pada kelas V. Dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan skala *Likert*. Menurut Indriantoro (dalam Almahdali 2020: 49) skala *Likert* merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuan terhadap subyek, atau kejadian tertentu. Skala *Likert* menentukan nilai interval masing-masing skala maka peneliti menggunakan rumus berikut:

$$\text{Interval skala (RS)} = \frac{m-n}{d}$$

Keterangan:

m= angka tertinggi dalam skor jawaban

n= angka terendah dalam jawaban

b= banyaknya kelas/ kategori jawaban

Dari data hasil perhitungan yang peneliti terapkan menggunakan skala *Likert* dihasilkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Hasil Hitung Interval Pernyataan Penerapan Skala Likert

No	Interval Indeks Persepsi	Pernyataan Penerapan
1	1.0 - 1.75	Tidak Pernah
2	1.76 - 2.51	Jarang
3	2.52 - 3.27	Sering
4	3.28 - 4.00	Sering Sekali

G. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

Sugiyono (2013: 241) mengatakan triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Wiliam Wiersma (dalam Monalisa, 2019: 43) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Berikut beberapa triangulasi menurut Sugiyono (Pratiwi, 2017: 213-214) yang telah di jabarkan:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di dapat melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang maka pengujian dan pengumpulan data yang telah di dapat dilakukan ke bawahan yang di pimpin, keatasan yang menguasai dan ke rekan kerja yang mana merupakan kelompok kerjasama. Dari data ketiga sumber tersebut lalu di deskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Dari data yang telah di analisis oleh peneliti tersebut sehingga akan menghasilkan

suatu kesimpulan yang mana selanjutnya akan dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Suatu misal data yang diperoleh dengan wawancara di cek ulang dengan observasi dan dokumentasi. Namun bila dalam teknik pengujian tersebut berbeda maka akan diadakan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan, dimana untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini kebanyakan mempengaruhi kredibilitas data. Data yang di kumpulkan oleh peneliti dengan teknik wawancara di pagi hari dimana keadaan narasumber masih terbilang masih *fresh* dan belum banyak beban pikiran akan memberikan daya yang valid. Oleh karena itu dalam pengujian kredibilitas data bisa juga dilakukan dengan cara melaksanakan pengecekan dengan data wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu maupun situasi yang berbeda.